

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kesulitan Aritmatika yang dialami oleh siswa RA dan SAJ mengenai kemampuan menyimpan bilangan puluhan dalam operasi hitung perkalian dan penjumlahan yang dijumpai dalam soal berbelanja bisa diatasi. Peningkatan kemampuan Aritmatika siswa RA dan SAJ diakibatkan intervensi dengan pendekatan kontekstual, bisa dilihat terjadi peningkatan dari baseline 1 ke baseline 2. Mean Level kemampuan aritmatika siswa RA pada baseline 1 sebesar 60% sedangkan pada baseline 2 sebesar 65%. Mean Level kemampuan aritmatika siswa SAJ pada baseline 1 sebesar 65% sedangkan pada baseline 2 sebesar 77.5%. Artinya kemampuan subjek sebelum diberikan intervensi (baseline 1) dan setelah diberikan intervensi (baseline 2) mengalami peningkatan.

Jadi pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan Aritmatika anak tunagrahita ringan khususnya pada kemampuan menyimpan bilangan puluhan dalam operasi hitung perkalian dan penjumlahan pada siswa RA dan SAJ .

#### B. Rekomendasi

##### 1. Bagi Guru

Diharapkan pendekatan kontekstual dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran anak tunagrahita maupun anak berkebutuhan khusus lainnya.

## 2. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan pendalaman kembali terhadap pendekatan kontekstual dengan memunculkan instrumen yang lebih beragam sehingga pendekatan kontekstual dapat lebih mengoptimalkan kemampuan khususnya anak tunagrahita dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai jenjang pendidikan.

